

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Lahirnya MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dapat ditelusuri kembali ke H. Ambari, seorang tokoh terkemuka di dusun Luwungragi yang juga orang terkaya saat itu dan aktif berpartisipasi dalam penyebaran Islam. Ia senang dengan pendirian syiar Islam di dusunnya meskipun ia tidak memiliki kualifikasi yang diperlukan dalam hal agama. Singkat cerita, H. Ambari melakukan perjalanan ke Kiai Munawwir Jogja dengan tujuan membantu mendanai pembangunan Pondok Pesantren Krapyak Jogja. Namun, Kiai Munawwir menolak karena bahan bangunan yang tersedia cukup banyak. Disarankan oleh Kiai Munawwir untuk memberikannya ke pesantren lain. Dan dia berharap agar kelak ahli waris H. Ambari mendirikan pesantren.¹¹⁸

Sejak kehadiran KH. Manshur, yang dipungut menantu oleh H. Ambari, perkembangan Islam mulai terlihat. Ia bersedia menginvestasikan waktu, tenaga, dan pendapatannya untuk membantu desa Luwungragi dan umat Islam di sekitarnya. Pondok Pesantren Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes didirikan pada tahun 1940 oleh M KH Manshur. Kiai Ma'mun, menantunya, akhirnya mengambil alih pengelolaan pesantren. Kiai Ma'mun berangkat dari pesantren pada tahun 1942 M ke Cirebon untuk menghindari incaran tentara Belanda pada Agresi Militer Belanda Kedua. Kiai Ma'mun mendirikan pesantren di Dusun Peterongan, Karang Sembung, Cirebon, selama bertahun-tahun, akhirnya pada tahun 1947 M. Namun, Kiai Ma'mun kembali ke desa Luwungragi untuk melanjutkan perjuangan yang sedang berlangsung setelah situasi di sana aman.¹¹⁹

Banyak kendala yang harus dihadapi dalam perjuangan mendirikan Pondok Pesantren Kiai Ma'mun. Tapi dia tidak terpengaruh oleh ini. Dengan berbagai cobaan yang

¹¹⁸ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

¹¹⁹ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

menghadangnya, ia berserah diri kepada Allah SWT (tawakkal). Kemudian pada tahun 1963 M Kiai Ma'mun mendirikan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Assalafiyah Luwungragi Bulakamba Brebes dan pada saat itu juga berdirilah MI Mansyaul Ulum Luwungragi Bulakamba Brebes. Setelah sekian lama MI Mansyaul Ulum Luwungragi Bulakamba Brebes berdiri kemudian pihak yayasan ingin membagi MI Mansyaul Ulum menjadi 2 bagian yaitu MI Mansyaul Ulum 01 dan MI Mansyaul Ulum 02. Kemudian pada tahun 1996 M MI Mansyaul Ulum resmi dibagi menjadi 2 yaitu MI Mansyaul Ulum 01 Luwungragi Bulakamba Brebes (sebelah timur) dan MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes (sebelah barat).¹²⁰

2. Profil MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes
 - a. Nama Madrasah : MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi
 - b. Alamat : Jl. H. Ambari No. 14 Rt. 04 Rw. 08 Luwungragi Bulakamba Brebes
 - c. Status Madrasah : Swasta
 - d. Pendiri : Yayasan Pendidikan Islam Assalafiyah
 - e. Didirikan : 3 September 1996
 - f. Akreditasi : B
 - g. Ijin Operasional : Wk/5.b/PP.03.2/675/1996
 - h. Nomor Piagam : 044/BANSM – JTG/SK/X/2018
 - i. Nomor Statistik Madrasah : 111233290159
 - j. NPSN : 60713667¹²¹

3. Letak Geografis MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes yang beralamat di Jl. H. Ambari No. 14 Rt. 04 Rw. 08 Desa Luwungragi Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, dengan luas tanah 5058 m². MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes memiliki gedung atau ruang kelas sendiri

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Irfanudin, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 17 Juli 2022

¹²¹ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

untuk membuat proses belajar mengajar lebih nyaman dan mudah. MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes memiliki batas-batas sebagai berikut :¹²²

- a. Sebelah utara rumah Bapak Rajad
- b. Sebelah barat rumah Ibu Hj. Shofiyatun
- c. Sebelah selatan jalan perkampungan warga
- d. Sebelah timur MI Mansyaul Ulum 01 Luwungragi Bulakamba Brebes

Dilihat dari letak geografis MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes sangat dekat dengan jalan raya sehingga mudah para peserta didik untuk menempuhnya. Namun proses belajar mengajar di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes tidak terganggu karena terlindung oleh pagar yang mengelilingi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Mansyaul Ulum 02 Luwungragi ingin mewujudkan harapan peserta didik, orang tua, lembaga madrasah dan masyarakat dan juga diharapkan dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam visi “Prestasi Unggulkan, Taqwa Tingkatkan, Akhlakul Karimah Utamakan”¹²³

b. Misi

Misi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes adalah sebagai berikut :¹²⁴

- 1) Melaksanakan sholat lima waktu, berbakti kepada orang tua, serta hormat kepada guru
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur’an dan menjalankan ajaran islam
- 3) Beramal shaleh, sopan santun dan rendah hati
- 4) Mewujudkan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

¹²² Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

¹²³ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

¹²⁴ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

5) Meningkatkan Pengetahuan dan profesionalisme sesuai perkembangan pendidikan

c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Mansyaul Ulum 02 Luwunragi adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.¹²⁵

5. Kurikulum MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes

Struktur kurikulum dan beban belajar peserta didik MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes, untuk tahun ajaran 2022/2023 mengikuti standar kurikulum 2013. Dalam struktur kurikulum 2013, kita dapat melihat aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran.¹²⁶

Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum 2013 adalah sistem semester, sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester. Yang dimaksud dengan struktur kurikulum dalam penjelasan ini adalah gambaran mengenai bagaimana penerapan prinsip kurikulum dan posisi peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Dalam struktur kurikulum dijelaskan bagaimana posisi belajar peserta didik, yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan berbagai pilihan.

Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, dan beban belajar. Selain jenis mata pelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi, juga diperlukan beban belajar per minggu dan per semester atau per tahun. Beban belajar ini kemudian didistribusikan ke berbagai mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh setiap mata pelajaran.

¹²⁵ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

¹²⁶ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

6. Guru MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Guru MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes ada 7 terdiri dari 5 guru perempuan dan 2 guru laki-laki, dan juga terdapat 1 kepala sekolah, serta 1 penjaga sekolah.¹²⁷

7. Peserta Didik MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Peserta didik MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes berjumlah 166 yang terdiri dari 98 peserta didik putra dan 68 peserta didik putri. Sedangkan peserta didik yang ada di kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes berjumlah 30 peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik putra dan 12 peserta didik putri.¹²⁸

8. Sarana dan Prasarana MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Gedung berlantai satu di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes berisi fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan. Sarana atau prasarana yang lengkap merupakan salah satu unsur yang mendukung dan memperlancar pelaksanaan pembelajaran. Sebagai sekolah, MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes memiliki sumber daya dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang efektif. Berikut fasilitas dan infrastrukturnya:¹²⁹

a. Bangunan dan Ruang Madrasah

- 1) Ruang kepala sekolah : 1 unit
- 2) Ruang kelas : 6 unit
- 3) Ruang perpustakaan : 1 unit

¹²⁷ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

¹²⁸ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

¹²⁹ Data dokumentasi MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes dikutip tanggal 16 Juli 2022

- 4) Ruang guru : 1 unit
- 5) Laboratorium komputer : 1 unit
- 6) Kamar mandi : 4 unit
- b. Alat Pembelajaran
 - 1) Komputer peserta didik : 15 unit
 - 2) Komputer kantor : 2 unit
 - 3) Printer : 2 unit
 - 4) Speaker : 2 unit
 - 5) LCD : 1 unit
- c. Perlengkapan Meubel
 - 1) Meja guru : 10 unit
 - 2) Meja peserta didik : 180 unit
 - 3) Kursi guru : 10 unit
 - 4) Kursi peserta didik : 180 unit
 - 5) Papan tulis : 6 unit
 - 6) Almari : 10 unit

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Implementasi metode "*everyone is a teacher here*" terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes terdiri dari beberapa tahapan membentuk. Langkah awal adalah membagikan kartu indeks kepada siswa, yang kemudian diisi dengan pertanyaan tentang topik yang dibahas di kelas tetapi tanpa jawaban terkait. Setelah selesai membuat soal, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan dan mengocok kartu. Langkah selanjutnya adalah meminta siswa untuk berdiri dan membacakan dengan lantang pertanyaan yang mereka dapatkan di kartu indeks sambil juga menanggapi pertanyaan yang berkaitan dengan keragaman budaya bangsa saya. Guru selanjutnya akan melanjutkan untuk menjelaskan kembali secara singkat setiap pertanyaan yang belum terselesaikan. Langkah terakhir adalah evaluasi, ketika guru menilai seberapa baik atau buruk kinerja setiap siswa dalam kaitannya dengan penyampaian kurikulum siswa yang diberikan di depan kelas dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*.

Implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV

MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes tahun pelajaran 2022 / 2023 mempunyai beberapa tahap, antara lain :

a. Tahap membagikan kartu indeks

Jika ada siswa yang mungkin tidak mengerti karena tidak mendengarkan atau mengobrol dengan teman duduknya, Bapak Moh Farikhin S.Pd. melakukan proses penyajian materi dan mengajukan pertanyaan di depan kelas. Siswa akan lebih banyak mendengarkan dan dapat lebih memahami materi yang diajarkan jika mereka melakukannya dengan cara ini.¹³⁰

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik kelas IV di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes bahwa kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang dilihat, Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I menyampaikan sedikit materi tentang keberagaman budaya bangsaku. Kemudian Bapak Moh Farikhin, S.Pd.I. memberikan kartu indeks siswa yang dikemas dengan pertanyaan pada materi yang telah disediakan tetapi tidak mencantumkan jawabannya. Kartu dikumpulkan dan dikocok setelah pertanyaan dijawab. Soal-soal yang telah dikumpulkan akan dibacakan oleh siswa yang menjadi sukarelawan. Di akhir kelas, pertanyaan yang tersisa akan dibahas dengan cepat.¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. menginstruksikan dalam pembelajaran tematik melalui ceramah diikuti dengan permainan yang direncanakan menggunakan kartu indeks. Setelah itu, siswa bangun untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka siapkan dan memberikan tanggapan. Penjelasan singkat dari pertanyaan yang tersisa akan diberikan pada akhir kelas.

Yuni Laelatul Azizah peserta didik kelas IV mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik menggunakan cara ceramah, dan dia juga mengatakan bahwa dia senang kalau setelah dijelaskan materi dikasih permainan. Selain itu Bapak Moh. Farikhin, S.Pd. memberikan kertas yang berwarna-warni untuk menulis

¹³⁰ Hasil observasi pada tanggal 14 Juli 2022

¹³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

pertanyaan tanpa disertai jawaban mengenai materi yang telah disampaikan.¹³²

Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I tidak membagi peserta didik kedalam kelompok karena metode *everyone is a teacher here* ini bersifat individu.¹³³ Pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* ini menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Umar Said Ubaidillah peserta didik kelas IV bahwa pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* ini menyenangkan karena pembelajaran menggunakan kartu indeks setelah dijelaskan, sehingga akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.¹³⁴

Siswa kelas IV Farida Qotrun Nada mengatakan bahwa proses pembelajaran tidak monoton dengan metode *everyone is a teacher here* untuk tema pembelajaran. Sangat menyenangkan karena belajar menggunakan kartu indeks sederhana dan menghibur. Selain itu, Bapak Moh Farikhin, S.Pd.I. akan segera menerangkan kembali masalah apa pun yang belum ditangani sehingga kami dapat memahami pelajaran dengan lebih baik.¹³⁵

Menurut temuan peneliti, siswa akan lebih mudah menyerap informasi yang ditawarkan oleh pengajar ketika memanfaatkan pembelajaran tematik menggunakan kartu indeks. Selain itu, sementara menggunakan metode *everyone is a teacher here*, antusiasme siswa dalam belajar meningkat. Selain itu, Bapak Moh Farikhin, S.Pd.I. mendorong siswa dengan menekankan nilai pendidikan dan perlunya menjaga kesehatan agar dapat terus belajar.¹³⁶

b. Tahap mengumpulkan kartu indeks

Proses pengumpulan kartu indeks dihubungkan dengan sumber daya pendidikan, yang kemudian disatukan dengan konten yang berkaitan dengan keragaman budaya negara saya.

¹³² Hasil wawancara dengan Yuni Laelatul Azizah selaku peserta didik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹³³ Hasil observasi pada tanggal 14 Juli 2022

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan Umar Said Ubaidillah selaku peserta didik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Farida Qotrun Nada selaku peserta didik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹³⁶ Hasil Observasi pada tanggal 14 Juli 2022

Hal ini berdasarkan penegasan yang dilakukan oleh Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I., guru pembelajaran tematik, yang mengatakan bahwa sejak buku pedoman ini sudah ada, maka materi tentang keragaman budaya negara saya dipilih pada tahap penyusunan materi untuk semua orang adalah metode guru di sini.

Menurut temuan wawancara tersebut, teknik “*everyone is a teacher here*” mengacu pada gaya dan seni berbicara di depan umum yang sangat mempengaruhi kelancaran, pilihan kata, nada suara, kemampuan mengelola lingkungan, dan pengetahuan bahasa. Penegasan ini sejalan dengan penegasan Yuni Laelatul Azizah, yang menurutnya guru menyusun materi menggunakan sumber belajar sebelum menghasilkan materi tentang ragam budaya Bangsaaku, setelah itu siswa diminta untuk mempresentasikan materi tersebut di depan kelas.

Siswa diinstruksikan untuk membuat rencana pembelajaran yang telah dikembangkan pada saat ini. Bagian ini terdiri dari pendahuluan, isi teks, dan kesimpulan. Namun, siswa dapat diminta untuk membentuk kelompok untuk menyederhanakan implementasi. Satu kelompok harus memiliki lima siswa agar efisien. Instruktur kemudian memberikan instruksi ekstensif kepada kelas dalam konstruksi kalimat, pilihan kata, dan latihan.

c. Tahap memanggil peserta didik

Tampil di depan kelas dengan percaya diri adalah fase kunci dari metode “*everyone is a teacher here*”. Beberapa siswa dipilih oleh guru untuk mempresentasikan pandangan mereka tentang keragaman budaya negara di depan kelas. Hal ini berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I., pengajar tematik, yang mengatakan bahwa setelah siswa mengumpulkan kartu indeks, beberapa siswa ditunjuk, dan siswa diundang untuk maju untuk berbagi pendapat tentang keragaman budaya negara, siswa dapat untuk tampil percaya diri selama pelaksanaan metode *everyone is a teacher here*.¹³⁷

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

Metode *everyone is a teacher here* memuncak pada tingkat ini. Pada titik ini, siswa mengikuti instruksi guru untuk tampil secara individu untuk menyajikan materi yang telah disiapkan kepada rekan-rekan mereka di depan kelas. Metode *everyone is a teacher here* digunakan oleh siswa yang belum sempat berkontribusi pada pembelajaran tematik dengan menanggapi jawaban yang diberikan oleh teman-temannya di depan mereka.

d. Tahap penambahan materi

Proses penambahan materi di sini memerlukan pembatasan fokus pembicaraan pada kriteria kompetensi, yaitu dengan menguraikan keragaman budaya Bangsaku. Hal ini berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I., pengajar tematik kelas IV, yang mengatakan bahwa pembicaraan tidak boleh diperpanjang pada saat ini karena pembelajaran di sini hanya berfokus pada materi tentang keragaman budaya bangsaku dan bahwa metode *everyone is a teacher here* terbatas hanya menceritakan tentang keragaman itu.¹³⁸

Siswa diinstruksikan untuk fokus pada materi yang akan disajikan pada saat ini. Guru menekankan bahwa materi pelajaran yang terbatas dan menyeluruh itu relevan dan menarik. Topiknya terbatas karena hanya membahas keragaman budaya negaraku, khususnya mengidentifikasi dan mengakui budaya yang ada di Indonesia.

e. Tahap evaluasi

Tahap penilaian merupakan langkah terakhir dalam pendekatan "*everyone is a teacher here*". Pada titik ini, guru mengevaluasi bagaimana siswa tampil saat terlibat dalam pembelajaran tematik menggunakan metode *everyone is a teacher here*, dengan fokus pada kelebihan dan kesalahan siswa dalam hal menyajikan topik ke kelas. Siswa harus berbicara dengan lantang, dengan ritme yang sesuai, dan dengan ekspresi dan senyuman untuk mengkomunikasikan materi ini menggunakan teknik *everyone is a teacher here*. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur emosi. Hal ini

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaal Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

berdasarkan penegasan yang disampaikan oleh Bapak Moh Farikhin, S.Pd.I., guru siswa kelas IV pembelajaran tematik, yang mengatakan bahwa tahap penilaian ini dilakukan dengan memperhatikan artikulasi terutama ejaan dan intonasi siswa, apakah sudah sesuai atau masih gugup berbicara di depan teman dan bagaimana siswa menjelaskan materi. Metode *everyone is a teacher here* telah menghasilkan beberapa siswa yang sudah mahir menyajikan materi di depan teman-temannya, namun ada beberapa siswa yang tampak masih ragu-ragu dan gerogi saat mempresentasikan materi di depan kelas. saat menyajikan informasi di depan teman-temannya, menyebabkan artikulasi murid masih di bawah standar.¹³⁹

Tahap yang terakhir ini merupakan tahap yang paling penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*. Peserta didik yang sudah tampil di depan kelas, di evaluasi secara mandiri agar lebih baik lagi dalam mengikuti pembelajaran berikutnya. Kemudian, peserta didik diberi kesempatan untuk mengungkapkan bagaimana perasaan peserta didik selama berada di depan kelas. Yang terakhir, pendidik memberi masukan serta penguatan berupa materi yang telah disampaikan oleh peserta didik selama tampil di depan kelas.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Dampak penerapan metode semua orang adalah guru di sini terhadap keinginan anak-anak dalam belajar pada pembelajaran tematik kelas IV di MI 02 Luwungragi Bulakamba Mansyaul Brebes menyebutkan sarana prasarana pendukung, seperti ruang kelas yang cocok untuk semua orang adalah gaya pembelajaran tematik guru di sini. Kedua, adanya kemauan dari pihak siswa untuk menerima dan mengikuti bimbingan guru dalam pembelajarannya dengan sungguh-sungguh. Ketiga, instruktur memiliki keleluasaan untuk memilih strategi pengajaran yang paling sesuai dengan materi pelajaran berkat

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

peraturan sekolah yang mendukung. Keberagaman sifat dan kepribadian siswa serta keragaman intelektualitas yang dimiliki setiap siswa menjadi faktor penghambatnya.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes antara lain :

1) Infrastruktur dan kebijakan madrasah mendukung metode “*everyone is a teacher here*” menjadi faktor pendukung secara internal.

a) Infastruktur yang mendukung

Ruang kelas yang cukup lapang dan cukup besar untuk dimanfaatkan bagi pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan semua orang adalah guru disini merupakan unsur internal yang membantu pelaksanaan pendidikan karakter dengan menggunakan metode ini. Hal ini sejalan dengan penegasan yang disampaikan oleh Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I., guru pembelajaran tematik, yang mengatakan bahwa infrastruktur dan kebijakan madrasah merupakan unsur pendukung internal dalam pelaksanaan pendekatan *all is a teacher here*. Dalam contoh ini, infrastruktur terdiri dari ruang kelas yang sesuai.¹⁴⁰

b) Kebijakan sekolah yang mendukung

Metode *everyone is a teacher here* dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, dan metode ini juga bisa dilaksanakan didalam maupun diluar kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajarsn tematik bahwa penerapan metode *everyone is a teacher here* ini bersifat fleksibel, bisa dilaksanakan di berbagai kondisi, bisa dilaksanakan di semua jenis mata pelajaran, dan juga bisa dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas.¹⁴¹

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

Kepala MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes Bapak Irfanudin, S.Pd.I. menyatakan bahwa upaya untuk menunjang pembelajaran di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes yaitu mengadakan pertemuan bulanan dengan kepala madrasah dan guru untuk membahas masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dan perilaku menyimpang siswa. Bapak Irfanudin, S.Pd.I, menyebutkan bahwa di madrasah telah memberikan kebijakan kepada seluruh pendidik dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sejalan dengan Kriteria Madrasah dengan menerapkan metode, materi, dan materi pembelajaran yang sesuai.¹⁴²

Sebagaimana pernyataan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik kelas IV fasilitas belajar yang ada di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes meliputi ruang kelas yang cukup luas sudah memenuhi kriteria untuk bisa diterapkannya proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* ini. Metode *everyone is a teacher here* ini dapat juga diterapkan pada mata pelajaran umum atau agama dengan tujuan agar siswa tidak bosan dan bosan dengan mata pelajaran yang diambilnya.¹⁴³

Faktor pendukung implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes yang kedua yaitu kebijakan madrasah yang memberikan kebebasan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran.¹⁴⁴

¹⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Irfanudin, S.Pd.I. selaku kepala MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 17 Juli 2022

¹⁴³ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

c) Keterbukaan peserta didik

Keterbukaan dari peserta didik juga merupakan salah satu faktor pendukung implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes.

Meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran, namun keterbukaan menunjukkan bahwa siswa berkeinginan untuk merangkul dan ikhlas melaksanakan pembelajaran yang diarahkan oleh pengajar. Mengingat bahwa belajar adalah proses internal yang rumit yang melibatkan seluruh pikiran, termasuk domain kognitif, emosional, dan psikomotorik tetapi dapat dipahami oleh guru. Tindakan siswa saat mereka belajar dapat digunakan untuk memantau proses pembelajaran. Perilaku siswa mengambil bentuk reaksi mereka terhadap isyarat instruktur atau asimilasi isyarat guru.

Cara penilaian keberhasilan implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes yaitu dengan melihat hasil tes lisan, tes tertulis, dan juga minat peserta didik dalam pembelajaran. Tes tertulis dikatakan lulus jika nilai siswa di kelas lebih besar dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Ujian lisan dianggap berhasil jika siswa dapat mengkomunikasikan materi dengan baik dan dapat memahami teman sebayanya tentang materi tentang keragaman budaya bangsaku tadi.¹⁴⁵

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes adalah perbedaan karakteristik dan kepribadian siswa serta perbedaan setiap siswa. Dengan adanya perbedaan karakteristik dan

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

kepribadian setiap siswa yang berbeda maka perlakuan yang diberikan juga akan berbeda tergantung dari kondisi siswa tersebut.¹⁴⁶

Hambatan implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar anak pada pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes, yaitu keragaman sifat, kepribadian dan tingkat kecerdasan setiap siswa, secara khusus ada siswa yang pandai, ada siswa yang kurang cerdas, ada siswa yang rajin dan ada siswa yang lamban. Guru harus lebih memperhatikan siswa yang kurang cerdas karena ada perbedaan kecerdasan siswa. Misalnya, menawarkan kelas tambahan kepada anak-anak yang nilainya di bawah KKM sepulang sekolah.¹⁴⁷

Solusi mengatasi faktor penghambat implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes yaitu memberikan bimbingan kepada guru oleh kepala madrasah agar lebih sabar dan ikhlas dalam mengajar dan memahami setiap permasalahan siswa.¹⁴⁸

3. Keberhasilan Implementasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Interaksi antara guru dan siswa adalah untuk mencapai tujuan yang diinginkan di kelas, dan pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar dengan nilai pendidikan. Karena siswa memiliki sifat dan kecerdasan yang beragam, maka pembelajaran aktif akan mendorong rasa semangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut, guru harus mampu berinisiatif untuk menciptakan cara belajar yang efektif,

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

menarik, tidak membosankan, menyenangkan sehingga minat belajar siswa meningkat.¹⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. bahwa implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes sudah cukup baik dan memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dan juga banyak peserta didik yang memberi respon ketika pembelajaran berlangsung, serta hasil tugas dan ulangan mengenai materi yang telah disampaikan dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* ini pun meningkat, dan juga peserta didik dapat mengingat pembelajaran yang sudah disampaikan. Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. mengatakan bahwa ada 20 peserta didik yang sudah berhasil dengan adanya implementasi metode *everyone is a teacher here* ini, dan ada sekitar 9 peserta didik yang masih kurang minat belajarnya walaupun implementasi metode *everyone is a teacher here* ini sudah baik.¹⁵⁰

Temuan wawancara dengan salah satu siswa, Yuni Laelatul Azizah, membenarkan apa yang dikatakan oleh guru, bahwa gaya pembelajaran tematik dengan metode *everyone is a teacher here* membantu siswa yang belum terlalu memahami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi guru pada awalnya. Selain itu, guru menjelaskan materi dengan jelas, meskipun terkadang mereka suka membuat lelucon untuk memecah kebosanan pelajaran. Siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan "*everyone is a teacher here*" senang untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanpa merasa bosan atau down, dan mereka menunjukkan lebih banyak semangat untuk belajar.¹⁵¹

Pembelajaran dengan implementasi metode *everyone is a teacher here* ini juga memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, siswa juga menjadi lebih

¹⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan Yuni Laelatul Azizah selaku peserta didik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

aktif dalam berdiskusi, siswa lebih aktif dalam bertanya, siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, dan siswa juga menjadi lebih aktif dalam menanggapi pertanyaan. Selain minat belajar peserta didik menjadi lebih meningkat implementasi metode *everyone is a teacher here* ini juga memiliki dampak positif lainnya, yaitu siswa sangat memperhatikan pembelajaran yang diajarkan oleh guru.¹⁵²

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Kehadiran guru tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Karena instruktur merupakan salah satu kriteria yang menentukan diterima atau tidaknya suatu model pembelajaran, maka pembelajaran tidak akan berjalan lancar tanpa kehadiran seorang guru. Guru harus mahir dalam memilih strategi pengajaran terbaik untuk setiap kebutuhan belajar siswa yang unik. Tujuan pembelajaran akan tercapai dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Dampak penggunaan pendekatan "*everyone is a teacher here*" terhadap minat belajar siswa kelas IV MI 02 Luwungragi Bulakamba Mansyaul Brebes yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya ranah kognitif agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, pendidik memiliki menciptakan semaksimal mungkin. Teknik *everyone is a teacher here* disini menekankan bahwa setelah instruktur menjelaskan, seorang siswa bergantian dengan temannya untuk mendidik mereka di depan kelas. Diharapkan bahwa menggunakan strategi ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif mereka dan memicu minat belajar.¹⁵³

Menggunakan ceramah dan tanya jawab serta tanggapan terbuka dengan mahasiswa, Bapak Moh Farikhin, S.Pd.I. memberikan konten sebagai bagian dari semua orang adalah guru di sini gaya tema pembelajaran. Setelah mengakhiri penjelasannya, Bapak Moh. Farkhin, S.Pd.I mengajak para siswa

¹⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹⁵³ Hasil Observasi pada tanggal 14 Juli 2022

untuk maju ke depan dan mengulangi apa yang telah mereka pelajari. Kemudian, setelah memberi setiap siswa selembar kertas berwarna untuk menulis pertanyaan tetapi tidak ada jawaban, satu siswa berdiri untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya. Setelah waktu belajar yang ditentukan berlalu, siswa dapat bereaksi jika pertanyaannya masih perlu dijawab.¹⁵⁴

Berdasarkan data dalam deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa, implementasi metode *everyone is a teacher here* pada pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari metode *everyone is a teacher here* menurut Sumiati. Tujuan dari metode pembelajaran *everyone is a teacher here* menurut Sumiati, antara lain:¹⁵⁵

- a. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Membuat siswa tertarik atau ingin tahu tentang suatu masalah yang sedang dihadapi atau didiskusikan
- c. Membantu siswa mengembangkan pola dan metode belajar aktif karena berpikir sebenarnya hanya mengajukan pertanyaan
- d. Mengarahkan proses berpikir siswa karena pertanyaan cerdas akan menghasilkan respons yang cerdas
- e. Membawa topik yang sedang didiskusikan menjadi perhatian siswa

Kesimpulan dari implementasi metode *everyone is a teacher here* ini sudah baik. Beberapa peserta didik sudah baik dalam menyampaikan materi didepan temannya, tetapi ada juga yang masih gerogi ketika menyampaikan materi di depan teman-temannya sehingga artikulasi peserta didik dalam menyampaikan materi masih kurang baik.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Faktor pendukung implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Moh. Farikhin, S.Pd.I. selaku guru pembelajaran tematik di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes pada tanggal 16 Juli 2022

¹⁵⁵ Sumiati, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 225

pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes Ketiga, kebijakan madrasah yang mendukung, khususnya kebebasan guru untuk menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Prasarana penunjang antara lain tersedianya buku pedoman yang lengkap dan kelengkapan fasilitas madrasah. Kedua, keterbukaan dari pihak siswa. Keberagaman sifat dan watak siswa, serta jangkauan kecerdasan masing-masing siswa, ada yang cerdas, ada yang kurang cerdas, ada yang penurut, ada yang malas, dan ini merupakan tantangan.

Faktor pendukung implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes adalah sebagai berikut :

a. Faktor internal

Sarana prasarana pendukung madrasah dan kebijakan yang mendukung merupakan variabel internal yang memperlancar proses pembelajaran.

1) Infastruktur yang mendukung

Perpustakaan harus diisi dengan baik dengan berbagai bahan terkait dalam upaya untuk memperluas wawasan siswa dan mempromosikan pengajaran yang efektif. Semakin banyak buku yang dibaca siswa, semakin banyak pengetahuan yang mereka peroleh, dan pada akhirnya, semakin efektif dan efisien mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor pendukung dari metode *every is a teacher here* ini adalah dengan bantuan sarana dan prasarana yang ada di madrasah, yaitu tersedianya buku panduan belajar lengkap dengan tema buku pembelajaran..

2) Kebijakan sekolah yang mendukung

Guru harus memiliki berbagai keterampilan yang dapat membantu mereka berhasil melaksanakan kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus mampu memahami materi pembelajaran utama yang akan diberikan selama pembelajaran. Guru harus mampu mengelola siswa secara efektif, membuat rencana pembelajaran, melakukan penilaian, dan membimbing siswa. Upaya untuk menunjang pembelajaran di MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes yaitu dengan mengadakan

pertemuan rutin dengan tujuan untuk membahas segala permasalahan siswa dan kenakalan siswa.

b. Faktor eksternal

Keterbukaan siswa merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung proses pembelajaran. Keterbukaan menunjukkan bahwa siswa bersedia menerima dan mencapai hasil belajar yang diajarkan oleh gurunya, meskipun sebagian siswa tidak serius atau fokus pada pelajarannya.

Kurt Singer dalam Darnadi juga mengemukakan beberapa faktor yang mendukung implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik, antara lain:¹⁵⁶

- 1) Pelajaran akan melibatkan siswa jika ada hubungan antara mereka dan kehidupan nyata
- 2) Guru akan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik menggunakan teknik mengajar yang efektif untuk merangsang minat siswa.
- 3) Siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar berkat pendidik
- 4) Minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkannya mau tidak mau akan berkurang karena sikap guru, terutama mata pelajaran yang tidak disukai siswa.

Banyaknya sifat, kepribadian, dan perbedaan yang dimiliki setiap siswa menjadi penghambat penggunaan metode "*everyone is a teacher here*" dalam pembelajaran tematik. Ada siswa yang cerdas, biasa, dan kurang cerdas dalam satu kelas, serta siswa nakal yang pendiam, pemarah, dan sifat-sifat yang tidak diinginkan lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut, guru hendaknya tidak terlalu fokus pada perbedaan individu siswa, tetapi guru harus melihat siswa dalam kesamaannya, bahkan kedua individu tersebut membutuhkan perhatian. Faktor yang menghambat penerapan metode *everyone is a teacher here* disini terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes adalah Kepribadian anak-anak beragam, dan perlakuannya juga akan berbeda-beda sesuai dengan kondisi siswa.

¹⁵⁶ Darnadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 313

Selain itu Muhibbin Syah juga mempunyai pendapat lain tentang faktor penghambat implementasi metode *everyone is a teacher here*, antara lain:¹⁵⁷

- a. Tingkat kecerdasan dan bakat siswa berbeda-beda.
- b. Ada beberapa peserta didik yang merasa takut untuk unjuk diri didepan teman-temannya
- c. Beberapa siswa mengalami kesulitan merumuskan pertanyaan yang sesuai dan dapat dipahami oleh siswa lain.
- d. Waktu belajar kurang karena siswa banyak dan tidak ada waktu untuk bertanya kepada setiap siswa.

Solusi mengatasi faktor penghambat implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes yaitu dengan melakukan evaluasi oleh kepala madrasah agar guru lebih sabar dan ikhlas dalam mengajar dan memperdalam permasalahan siswa satu persatu.

3. Keberhasilan Implementasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes

Pendidikan tergantung pada keberhasilan siswa belajar di kelas. Guru harus mampu menjadikan pembelajaran efektif, menarik, tidak monoton, bermakna, dan menyenangkan. Proses implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwungragi Bulakamba Brebes memberikan efek yang positif kepada peserta didik yaitu guru dapat membangkitkan minat belajar peserta didik. Minat ialah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tertentu tanpa ada yang menyuruh. Minat juga diartikan sebagai kecenderungan menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.¹⁵⁸

Implementasi metode *everyone is a teacher here* terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik kelas IV

¹⁵⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 132

¹⁵⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rhineka Cipta, 2013), hlm. 36

MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes sudah berhasil karena dengan adanya metode *everyone is a teacher here* ini peserta didik memiliki rasa senang terhadap pembelajaran tematik dan juga peserta didik nyaman ketika mengikuti proses pembelajaran tanpa memiliki rasa bosan, jenuh, ataupun tertekan. Peserta didik juga menunjukkan sikap antusias untuk mengikuti pembelajaran tematik dengan metode *everyone is a teacher here* ini dan juga peserta didik menjadi lebih aktif dalam diskusi, aktif dalam bertanya, dan juga aktif dalam menanggapi jawaban temannya, selain itu peserta didik juga semakin tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dengan adanya data diatas implementasi metode *everyone is a teacher here* ini sudah bisa dikatakan berhasil karena minat belajar peserta didik kelas IV MI Mansyaul Ulum 02 Luwunragi Bulakamba Brebes sudah meningkat.¹⁵⁹

Selain itu Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain juga memiliki indikator keberhasilan implementasi metode *everyone is a teacher here*, antara lain:¹⁶⁰

- a. Ketika metode ini digunakan, siswa yang gaduh di kelas dan bosan belajar akan menjadi tertarik dengan pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya, dan siswa yang mengantuk akan kembali ke kelas dengan perasaan segar dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.
- b. Mendorong anak-anak untuk melatih dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka, terutama memori mereka. Materi yang telah dijelaskan oleh guru harus diingat oleh siswa.
- c. Membantu siswa memperoleh kepercayaan diri dan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pikiran mereka. Baik siswa yang ingin bereaksi terhadap jawaban teman sebayanya maupun siswa yang dipilih oleh guru untuk menjawab pertanyaan dari kartu yang diperolehnya harus berani mengkomunikasikan jawabannya.

Kesimpulannya, pendidik dapat secara efektif melibatkan siswa secara individu atau sebagai kelompok menggunakan

¹⁵⁹ Hasil Observasi pada tanggal 14 Juli 2022

¹⁶⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 94

strategi pengajaran ini.¹⁶¹ Dengan strategi mengajar ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk bertindak sebagai tutor bagi teman-temannya. Siswa yang sebelumnya tidak ingin terlibat dalam proses pembelajaran sekarang akan melakukannya dengan menggunakan pendekatan ini. Menggunakan metode ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka dalam bertanya dan menjawab pertanyaan serta keberanian mereka dalam mengungkapkan pikiran mereka.¹⁶²



¹⁶¹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 63

¹⁶² Halidin, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (June 30, 2020), hlm. 349.